

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh : Rizka L.S

Diperiksa oleh Kasie Yan Keperawatan :

Kasubbag Hukormas

Kasubag Umum :

Dikirim

Sifat Surat

: 11 Agustus 2020

: Segera

Nomor : OTOL.02/XXXIX.1/9288/2020

Jakarta, 11 Agustus 2020

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

1. Plh Kepala Bidang medik dan Keperawatan

.....Jdi.....

2. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

.....I.....

Ditetapkan :
Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S,(K), KIC, MARS

NIP 196209131988031002

Lampiran : 1 berkas

Hal : SPO Persiapan Perawat dalam Tindakan Anastesi dan Suntik Spinal

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	PERSIAPAN PERAWAT DALAM TINDAKAN ANESTESI DAN SUNTIK SPINAL		
	No. Dokumen : 0202.04/xxxxx.1 19288 /2020	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 18 Agustus 2020	Ditetapkan Direktur Utama: 1  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002
PENGERTIAN	Suatu kegiatan yang dilakukan perawat dalam mempersiapkan dan membantu dokter anestesi untuk memberikan anestesi umum dan memberikan suntikan spinal SVF (<i>Stromal Vascular Fraction</i>) dan PRP (<i>Platelet-Rich Plasma</i>) yang pertama kepada pasien.	
TUJUAN	Sebagai panduan kepada perawat dalam melaksanakan persiapan tindakan anestesi dan suntik spinal dalam pemberian SVF dan PRP	
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor : HK.02.04/II/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.	
PROSEDUR	A. Persiapan Alat: 1 (satu) spinal: • 1 buah duk steril • 5 buah kasa steril 2. Sarung tangan steril 3. Betadine solution 4. Plester 5. Jarum spinal 6. Sduit berbagai ukuran 7. Obat - obatan untuk anestesi lokal: Xylocain inj 8. Obat - obatan untuk anestesi spinal: Markain, Bunascan 9. Alat - alat untuk monitor: • Alat pengukur tekanan darah • EKG • Saturasi O₂ B. Cara Kerja: Dilakukan oleh 2 orang perawat dan 1 dokter anestesi Perawat I : 1. Cuci tangan. 2. Pakai sarung tangan. 3. Pasang infus sesuai dengan SPO Pemasangan Infus 4. Pasang monitor tekanan darah dan saturasi O₂. 5. Buka set epidural steril di atas meja anestesi, isi kom steril dengan betadine solution, letakkan penster klem steril, buka sarung tangan steril, spuit 5 cc, 2,5 cc, dan jarum spinal diatas duk steril. 6. Siapkan obat yang akan digunakan 7. Jika tindakan sudah selesai dilakukan oleh dr anestesi tutup daerah luka dengan kasa dan fiksasi dengan plester Perawat II : 1. Atur posisi pasien dengan posisi tidur miring kanan atau kiri 2. Tekuk kedua kaki ke arah dada, kepala di tundukkan (posisi foetus). 3. Atur posisi tidur pasien sesuai dengan kebutuhan operasi.	

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	PERSIAPAN PERAWAT DALAM TINDAKAN ANASTESI DAN SUNTIK SPINAL		
	No. Dokumen : <i>OT.02.02 / KXIX.1</i> <i>19288 / 2020</i>	No. Revisi : 00	Halaman : 2/2

	Dokter Anastesi : 1. Cuci Tangan 2. Kenakan APD sesuai SPO 3. Lakukan anastesi spinal atau suntik spinal untuk memasukkan SVF dan PRP C. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan : 1. Selama proses pemberian anastesi perawat II memegang pasien agar posisi yang sudah diatur dapat tetap dipertahankan. 2. Khusus untuk suntik spinal, suntikan dilakukan satu (1) kali hanya pada saat SVF yang pertama. Pemberian SVF berikutnya hanya dilakukan melalui IV.
UNIT TERKAIT	Bidang Medik dan Keperawatan